

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO *STOP MOTION*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MATERI FLUIDA STATIS**

ARTIKEL PENELITIAN



OLEH

PARSIMIN  
NIM F1051171042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA JURUSAN PMIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2021**

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO *STOP MOTION* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI FLUIDA STATIS

**Parsimin, Stepanus Sahala Sitompul, Syukran Mursyid**  
Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Untan Pontianak  
Email: [parsiminmimin@gmail.com](mailto:parsiminmimin@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to determine whether the use of stop motion video media can improve student learning outcomes on static fluid material. This research was the quantitative method. The design of this research was quasi experimental with the nonequivalent control group. The total number of students in this study was 32, with 19 in the experimental class and 13 in the control class.. Statistical analysis used is a logical test to test the validity and Cronbach's Alpha to test the reliability of the instrument. Shapiro Wilk's method to test the normality of the data, Levene's test to test the homogeneity. Meanwhile, to test the hypothesis using paired sample t test, independent sample t test and one sample t test. All calculations were processed using the SPSS version 25 program. Hypothesis test paired sample t test, obtained a significance value of  $0.00 < 0.05$ . It can be concluded that there is an effect of using stop motion video media on improving student learning outcomes. Independent sample t test, obtained a significance value of Equal variances assumed  $<$  Equal variances not assumed ( $0.235 < 0.294$ ). It can be concluded that there are differences in learning outcomes between the experimental class and the control class. One sample t test, obtained a significance value of  $0.014 < 0.05$ . It can be concluded that stop motion video media is effective for student learning outcomes.*

**Keywords: Effectiveness, Media, Learning Outcomes**

## **PENDAHULUAN**

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya kualitas pendidikan baik di lihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan maupun produk yang dihasilkan dari pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Rahmayanti, 2016).

Rahmayanti (2016) dalam skripsi juga mengemukakan perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK) telah memberikan keefektifan terhadap dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran yang terdapat di dunia pendidikan. Berkembangnya penggunaan TIK terdapat lima perubahan dalam proses pembelajaran yaitu : (1) dari

pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja, (3) dari buku ke “online” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata. Perkembangan teknologi ini membantu seseorang untuk membuat media yang dapat dalam pembelajaran, salah satunya yaitu media *stop motion*.

*Stop motion* adalah teknik animasi yang dibuat dari 1 atau lebih gambar yang digabung sesuai urutan menjadi satu dengan waktu yang cepat sehingga seolah-olah gambar-gambar tersebut bergerak membentuk sebuah video (Ranang dkk, 2010). Video *stop motion* dibuat dengan bantuan aplikasi video editor dan *filmora*. Kelebihan atau keunggulan dari video *stop motion* yaitu dapat menampilkan suatu

kejadian dengan cepat dan dapat serta mempersingkat waktu belajar, tetapi sudah mencakup semua konsep yang diajarkan.

Penelitian tentang penerapan video *stop motion* yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu penelitian Nugroho dkk (2016) yang menyatakan bahwa pengembangan media *stop motion* sangatlah layak digunakan dalam pembelajaran yang berlangsung. Penelitian Lailatul Husniah, dkk (2020) menyatakan pengembangan media pembelajaran video *stop motion* pada materi fluida statis sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu menurut Sun (2017) media *stop motion* dapat meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan observasi atau praktikum.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 11 februari 2021, pembelajaran di SMK Negeri 1 Batu Ampar menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada kelas XI TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) dan Kelas XI ATP (Agribisnis Tanaman Perkebunan) adalah media buku/bahan ajar serta media slide/PPT. Pesan yang disajikan media buku dan PPT masih dirasa kurang dan monoton bagi peserta didik karena media tersebut tidak bisa menampilkan gambar dalam jumlah banyak dan hanya berupa visual tak bergerak. Materi fisika yang berkaitan dengan fenomena alam pun tidak bisa ditampilkan secara jelas oleh media tersebut.

Menurut Rifa'i dan Anni (2012: 69), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, peserta didik tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Peserta didik akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, lebih mudah

dipelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Selain itu pada masa pandemi sekarang setelah melakukan pembelajaran daring yang terlalu lama dan ketika peserta didik masuk kembali ke sekolah dengan belajar tatap muka peserta didik menjadi tidak terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, khususnya pembelajaran menggunakan media yang masih kurang mendukung. Dari kebiasaan peserta didik yang melakukan pembelajaran daring dengan berbantuan media video maka pada pembelajaran tatap muka pada penelitian ini akan meneruskan pembelajaran menggunakan media video khususnya video *stop motionn*. Hal ini bertujuan agar minat dan motivasi belajar peserta didik tetap ada sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan riset yang dilaksanakan melalui eksperimentasi atau percobaan. Bentuk penelitian ini yaitu penelitian *quasi experimental design*. *Quasi experimental design* adalah disain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, *quasi experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2013). Bentuk *quasi experimental design* yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design* dimana pada disain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam disain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, adapun paradigma sebagai berikut :

**Tabel 1. Disain penelitian**

01	X	02
03	X	04

Keterangan :

O1 = Keadaan awal kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O2 = Keadaan akhir kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O3 = Keadaan awal kelas kontrol

O4 = Keadaan akhir kelas kontrol

X = Perlakuan yang diberikan, yaitu media video *stop motion* (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh karena seluruh populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2010) yang menjelaskan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran (measurement). Menurut Nawawi (2015: 101) teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang sesuai.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berupa tes. Menurut Arikunto (2006: 53), tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes presentasi (achievement tes) berbentuk esai. Tes berbentuk esai atau subjektif merupakan tes yang jawabannya bersifat pembahasan atau uraian. Tes berbentuk esai digunakan dalam penelitian ini karena dapat memberikan kebebasan subjek untuk menjawab tes sesuai dengan apa yang diketahuinya.

Validasi tes dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang ahli yang terdiri dari satu orang dosen program studi Pendidikan Fisika FKIP Untan dan satu orang guru pengampu mata pelajaran Fisika di SMK Negeri 1 Batu Ampar. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dengan metode *Cronbach's Alpha*. Hasil dari perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* pada SPSS versi 5 untuk 4 item indikator soal uji yang valid ialah 0,794. Oleh karena itu disimpulkan bahwa semua soal tes yang telah valid reliabel dengan kriteria dapat diterima.

**Tabel 2. Uji reliabilitas soal**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	4

Analisis terhadap hasil tes menggunakan statistik deskripsi dengan cara menentukan rata-rata skor, median, varians, standar deviasi dll. Adapun prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Selain itu juga perlu uji prasyarat analisis yaitu dengan menentukan data berdistribusi normal dan homogen atau tidak agar diketahui uji yang digunakan antara uji parametrik atau uji non parametrik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

*Pretest* (tes awal) hanya dilaksanakan di kelas eksperimen saja. *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan media video *stop motion* dengan membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 3. Rekapitulasi hasil *pretest***

No	Kriteria Data	Hasil Belajar Peserta didik
1	Jumlah Peserta Didik	19
2	Skor Rata-rata	9.63
3	Median	9
4	Skor Minimum	7
5	Skor Maksimum	21
6	Rentang	14
7	Varians	11.02
8	Standar Deviasi	3.32

Data *posttest* dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menerapkan pembelajaran yang berbeda. *posttest* dalam penelitian ini terdiri dari 8 soal essay.

**Tabel 4. Rekapitulasi hasil *posttest***

No	Kriteria Data	Hasil Belajar Peserta Didik	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Peserta Didik	19	13
2	Skor Rata-rata	33.68	30.31
3	Median	34	33
4	Skor Minimum	22	19
5	Skor Maksimum	46	48
6	Rentang	24	29
7	Varians	28.89	106.56
8	Standar Deviasi	5.375	10.323

Dalam penelitian ini data perlu di uji apakah data berdistribusi normal atau tidak serta data homogen atau tidak. Dan berikut adalah hasil uji normalitas dan homogenitas data *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 5. Uji normalitas SPSS *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen**

diff	Tests of Normality					
	Kolmogorov Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	.136	19	.200*	.970	19	.774

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *shapiro wilk* adalah 0.774. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, karena signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 6. Uji normalitas spss *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Hasil Belajar Peserta Didik	Posttest Kelas Eksperimen	.161	19	.200*	.971	19	.804
	Posttest Kelas Kontrol	.222	13	.079	.878	13	.066

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen pada kolom *shapiro wilk* adalah 0,804 sedangkan pada kelas kontrol adalah 0.066. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, karena signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 7. Uji homogenitas SPSS *posttest* kelas eksperimen dan kontrol**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fisika	Based on Mean	25.291	1	30	.000
	Based on Median	17.495	1	30	.000
	Based on Median and with adjusted df	17.495	1	15.834	.001
	Based on trimmed mean	25.791	1	30	.000

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0.000. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol variannya tidak homogen, karena signifikansi kurang dari 0,05.

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka untuk menguji hipotesis pengaruh menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan program SPSS versi 25.

**Tabel 8. Output uji *paired sample t test***

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest - Posttest</i>	-24.053	4.755	1.091	-26.344	-21.761	-22.050	18	.000

Berdasarkan hasil dari perhitungan *paired sample t test*, maka nilai (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik pada materi Fluida Statis dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Batu Ampar sesudah diberikan pembelajaran dengan menerapkan media video *stop motion*.

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa data berdistribusi normal, namun setelah di uji homogenitas variannya tidak homogen. Namun variannya homogen bukan merupakan syarat mutlak. Maka uji *Independent sample t test* tetap bisa dilakukan. Akan tetapi pengambilan keputusan didasarkan pada hasil yang terdapat dalam tabel output SPSS "*equal variances not assumed*".

**Tabel 9. Output uji *independent t test***

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Fisika	Equal variances assumed	9.353	.005	1.211	30	.235	3.37652	2.78719	2.31568	9.06872
	Equal variances not assumed			1.083	16.487	.294	3.37652	3.11737	3.21618	9.96922

Berdasarkan hasil dari perhitungan *independent sample t test*, nilai *equal variances assumed* (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,235 di mana kurang dari nilai *Equal variances not assumed* yaitu 0.294. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol antara yang menggunakan media

video *stop motion* dan yang menggunakan media konvensional pada materi Fluida Statis dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Batu Ampar.

Analisis keefektifan digunakan untuk menguji keefektifan media video terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fisika materi fluida statis pada kedua kelompok setelah masing-masing memperoleh perlakuan yang berbeda

**Tabel 10. Output uji *one sample t test***

One-Sample Test						
Test Value = 30.31						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kelas Eksperimen	2.736	18	.014	3.374	.78	5.97

Berdasarkan pada Tabel 10. hasil analisis uji keefektifan media video *stop motion* terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui bahwa nilai signifikansi nya yaitu  $0.014 < 0.05$ . Berpedoman dari pendapat Priyatno (2010: 31) tentang kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, maka penerapan media video lebih efektif dibandingkan media konvensional pada hasil belajar peserta didik materi fluida statis.

## PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Batu Ampar tahun ajaran 2020/2021. populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik kelas XI TBSM dan 13 peserta didik kelas XI ATP. Pada penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sampel karena dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Data penelitian yang diperoleh berupa

skor hasil tes essay peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media video *stop motion*. Selain itu peneliti juga membandingkan antara media yang digunakan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol serta mengetahui keefektifan media video stop motion dibandingkan media yang sering dipakai oleh guru.

Kegiatan penelitian di kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Batu Ampar dilaksanakan selama 6 jam pelajaran (JP) Fisika (1 JP = 30 menit). Penelitian dimulai dengan memberikan pretest pada kelas eksperimen selama 1 JP pada tanggal 17 Maret 2021 kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi pertama. Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021 dilanjutkan kembali pembelajaran menggunakan media video stop motion selama 2 JP. Pada pertemuan terakhir tanggal 20 Maret 2021 peneliti memberikan soal pretest yang dikerjakan peserta didik selama 1 jam pelajaran dan setelah itu memberikan kesan-kesan pembelajaran.

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perubahan hasil belajar peserta didik menggunakan media video stop motion materi fluida statis kelas XI SMK Negeri 1 Batu Ampar.

### **1. Pengaruh media video stop motion terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik materi fluida statis.**

Data hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan media video *stop motion* menunjukkan terdapat pengaruh. Pengaruh ini terlihat dari perbedaan rata-rata antara skor *Pretest* dan skor *posttest*. Pada *Pretest* didapat skor rata-rata sebesar 9.63 sedangkan pada *posttest* didapat skor rata-rata sebesar 33.68. perbedaan ini menunjukkan adanya pengaruh media video *stop motion* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI TBSM materi fluida statis. Pengujian terhadap hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh media video *stop motion* terhadap peningkatan hasil

belajar pada peserta didik kelas XI materi fluida statis. Berdasarkan hasil perhitungan nilai (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05. Berpedoman dari pendapat Priyatno (2010: 36) tentang kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Fluida Statis dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Batu Ampar sesudah diberikan pembelajaran dengan menerapkan media video *stop motion*.

### **2. Perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan media video stop motion dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional pada materi fluida statis.**

Data hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan perbedaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik yang menerapkan media video lebih baik dari hasil belajar peserta didik yang menerapkan media konvensional dilihat dari rata-rata skor hasil *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata skor hasil belajar pada kelas eksperimen 33.68 sedangkan di kelas kontrol 30.31.

Pengujian terhadap hipotesis kedua menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar pada peserta didik kelas XI materi fluida statis antara yang menggunakan media video *stop motion* dan yang menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan nilai Equal variances assumed (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,235 di mana kurang dari nilai Equal variances not assumed yaitu 0.294. Berpedoman pada pendapat Priyatno (2010: 36) mengenai kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas



eksperimen dan kelas kontrol antara yang menggunakan media video *stop motion* dan yang menggunakan media konvensional pada materi Fluida Statis dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Batu Ampar.

### **3. Keefektifan media video stop motion dibandingkan dengan media konvensional**

Data hasil penelitian hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa media video *stop motion* lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Pengujian terhadap hipotesis ketiga menggunakan Pengujian secara statistik keefektifan media video menggunakan SPSS versi 25 melalui *One sample t test*. Didapat nilai signifikansinya  $0.014 < 0.05$  atau dapat disimpulkan nilai signifikansi  $< 0.05$ . Berpedoman pada pendapat Priyatno (2010: 31) mengenai kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, maka penerapan media video lebih efektif dibandingkan media konvensional pada hasil belajar peserta didik materi fluida statis kelas XI SMK Negeri 1 Batu Ampar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan penelitian eksperimen yang menggunakan media video *stop motion* dalam pembelajaran fisika materi fluida statis kelas XI SMK Negeri 1 Batu Ampar, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video *stop motion* efektif terhadap hasil belajar peserta didik, adapun simpulan berdasarkan rumusan masalah khususnya adalah yaitu : (1). Terdapat pengaruh penggunaan media video *stop motion* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Fluida Statis dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Batu Ampar. Hal ini terlihat dari rata-

rata skor pretest dan posttest peserta didik dimana rata-rata skor pretest sebesar 9.63 sedangkan rata-rata skor posttest sebesar 33.68. (2). Terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media video *stop motion* dengan hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media konvensional. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI pada pembelajaran fisika materi fluida statis yang proses belajarnya menggunakan penerapan media video *stop motion* lebih baik dari pada yang proses belajarnya menggunakan penerapan media konvensional. (3). Media video *stop motion* lebih efektif dibandingkan media konvensional pada hasil belajar peserta didik materi fluida statis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan penerapan media video *stop motion* mampu mengefektifkan hasil belajar peserta didik.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, yaitu media video *stop motion* terbukti berpengaruh dan efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fisika, sehingga disarankan: (1). Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang hasil belajar peserta didik, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel minat belajar, sehingga peneliti tahu seberapa besar minat belajar peserta didik menggunakan media video *stop motion*. Selain itu variabel minat dan hasil belajar sangat erat kaitannya. (2). Dalam pembelajaran disarankan kepada pengajar untuk menambah variasi media dalam bentuk video maupun animasi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga akan mudah untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. (3). Agar lebih efektif dalam penggunaan media video *stop motion* disarankan agar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husniah, L., Prihatiningtyas, S., & Putra, I. A. (2020,p.15-20). Pengembangan media pembelajaran video stop motion materi fluida statis. *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika*, 7(1).
- Sun, K. T., Wang, C. H., & Liu, M. C. (2017,p.93-103).Stop Motion To Foster Digital Literacy ini Elementary School. *Comunicar*, vol 25, no. 51.
- Nawawi, A., Tong, C. F., Liu, Y., Sakanova, A., Yin, S., Liu, Y., & Gupta, A. K. (2015,p.1-6). Design of high power density converter for aircraft applications. In 2015 International Conference on Electrical Systems for Aircraft, Railway, Ship Propulsion and Road Vehicles (ESARS). IEEE.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Nugroho, R. A., Wakidi, W., & Arif, S. (2016). *Media Pembelajaran Gambar Dengan Animasi Stop Motion Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI*. (*Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*). Vol4, No 3.
- Rahmayanti, A. (2016). *Keefektifan Media Video Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri Kepandean 03 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Ranang, dkk. (2010). *Animasi kartun dari analog sampai digital*. Jakarta: PT. Indeks
- Rifa'i, A., & Catharina T. A. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. (Cetakan ke-23 ed.). Bandung: Alfabeta.